

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI PAI
STAIN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Oleh :
Ainun Salsabila
NIM.20010008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi a.n Ainun Salsabila NIM: 20010008 dengan judul: **“Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Hasil Belajar Fiqh pada Mahasiswa Program Studi PAI STAIN Mandailing Natal”**. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk disidangkan.

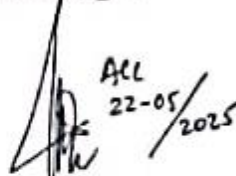
Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I



Dr. Rohman, M.Pd
NIP. 199306272019031011

Pembimbing II



ALL
22-05/2025

Fuji Pratami, M.Pd
NIP. 199212201908202001

SURAT PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AINUN SALSABILA

NIM : 20010008

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tempat/ Tgl Lahir : Iparbondar, 22 Agustus 2002

Alamat : Iparbondar, kec. Panyabungan, kab. Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Hasil Belajar Fiqih pada Mahasiswa Program Studi PAI STAIN Mandailing Natal”** adalah benar hasil karya sendiri dan saya bertanggung jawab penuh atas semua yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Panyabungan, Juni 2025

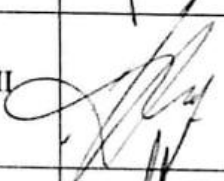
Hormat Saya,


AINUN SALSABILA
NIM. 20010008

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Mahasiswa Program Studi PAI STAIN Mandailing Natal” atas nama Ainun Salsabila 20010008. Program Pendidikan Agama Islam telah di sidang Munaqasyahkan pada tanggal 14 Juli 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

No	Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP.198609192019082001	Ketua Sidang/Penguji I		28/7/25
2	Dr. M. Daud Batubara, M.Si NIP.196809091990011001	Penguji II		23-07/25
3	Dr. Rohman, M.Pd. NIP.199306272019031011	Penguji III		1/8/2025
4	Fuji Pratami, M.Pd NIP.1992122019082001	Penguji IV		29-07/2025

Mandailing Natal,

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. Sumper Mulia Harahap, M.Ag

NIP. 197203132003121002

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil'alam, puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT atas segala ridho dan Nikmat-Nya, dan dukungan serta doa dari orang-orang tercinta sehingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu dengan perasaan yang bahagia dan bangga skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kampus dan Almamaterku STAIN MADINA.
2. Bapak Dr. Rohman, M.Pd serta Ibu Fuji Pratami, M.Pd selaku dosen pembimbing peneliti. Terima kasih telah memberikan bimbingan, nasehat, dan dukungan hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Panutanku, Ibu Patimah. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan pendidikan peneliti, beliau tidak henti memberikan semangat, serta do'a yang selalu mengiringi langkah peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan pendidikan sampai selesai.
4. Cinta pertamaku Ayahanda Darwin. Beliau bekerja keras serta mendidik, memberikan motivasi, memberikan dukungan sehingga peneliti mampu menyelesaikan studi sampai dengan sarjana.
5. Bapak dan Ibu Mertua tercinta Bou Hutri Anni lubis dan Amangboru Riduan Efendi Pane, Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, dukungan yang tulus, dan kasih sayang yang selalu peneliti rasakan sejak menjadi bagian dari keluarga ini. Ketulusan dan kesabaran Bapak dan Ibu menjadi teladan serta kekuatan tersendiri dalam menyelesaikan setiap langkah dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Suamiku tercinta Pahrurrozi Pane, yang dengan kesabaran, pengertian, dan dukungan tanpa batas telah menjadi penyemangat utama dalam setiap langkah peneliti. Terima kasih atas keikhlasanmu mendampingi, memotivasi, dan menguatkan di kala lelah dan putus asa menghampiri.
7. Anakku tersayang Arsyia Bian Putra Rozi Pane, sumber semangat hidup. Wajah polos dan tawa kecilmu menjadi energi luar biasa yang menghidupkan kembali semangat ketika peneliti hampir menyerah. Semoga kelak engkau tumbuh menjadi pribadi yang tangguh dan mencintai ilmu.

8. Abang beserta adikku tercinta yaitu Miftahul Falah, Abdussolih, M.Fadzri, Abdillah Hanif, Siti Fadilah.. Terima kasih sudah selalu ada di dalam senang maupun susah, terima kasih telah memberikan nasehat, dan dukungan hingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudari iparku tercinta, Silfha Yanni Pane, Rizky Fadilah Pane, dan Annisa Sahira Efendi Pane. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan kebersamaan yang begitu berarti selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian sebagai keluarga telah menjadi penguat dalam banyak hal, baik secara moral maupun emosional. Canda, nasihat, dan perhatian yang kalian berikan selalu menjadi penyegar di tengah kesibukan dan tekanan akademik.

MOTTO

““Ketulusan Niat Dan Kemauan Kuat, Akan Membuka Jalan Yang Bahkan Tak Terlihat.”

-Ainun Salsabila-

ABSTRAK

Ainun Salsabila (NIM: 20010008). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Hasil Belajar Fiqih pada Mahasiswa Program Studi PAI STAIN Mandailing Natal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan terhadap hasil belajar mata kuliah Fiqih pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di STAIN Mandailing Natal. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh keberagaman asal pendidikan mahasiswa, seperti dari SMA/SMK umum maupun dari madrasah atau pondok pesantren, yang berimplikasi pada perbedaan pemahaman dasar ilmu keislaman, khususnya dalam mata kuliah Fiqih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IV Program Studi PAI yang berjumlah 100 orang, dan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *accidental sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, termasuk uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, regresi linier sederhana, serta uji t dan korelasi Pearson Product Moment. Hasil analisis statistik melalui uji t, diperoleh bahwa nilai t_{hitung} pada variabel latar belakang pendidikan sebesar 6,868 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 atau 5%, dan jika dibandingkan dengan t_{hitung} sebesar 6,868 dan t_{tabel} sebesar 1,660, bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Mayoritas responden berasal dari MA sebanyak 51 orang, pesantren sebanyak 25 orang, SMA sebanyak 19 orang, dan SMK sebanyak 5 orang. Kondisi ini mencerminkan dominasi mahasiswa dengan latar belakang pendidikan Islam di Program Studi PAI. Latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang studi yang ditempuh, terutama dalam hal penguasaan dasar-dasar ilmu keislaman, terbukti mempermudah mahasiswa dalam memahami materi Fiqih. Sebaliknya, mahasiswa dari pendidikan umum menunjukkan tantangan dalam memahami mata kuliah tersebut. Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh latar belakang pendidikan terhadap hasil belajar fiqih pada mahasiswa program studi PAI Stain Mandailing Natal.

Kata Kunci : *Latar Belakang Pendidikan, Hasil Belajar, Fiqih, Mahasiswa.*

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Hasil Belajar Fiqih pada Mahasiswa Program Studi PAI STAIN Mandailing Natal”. Shalawat serta Salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya kita harapkan di hari akhirat kelak. Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (Strata 1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan dan motivasi serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Untuk itu melalui kata pengantar ini penulis ingin menyampaikan ucapan Terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua STAIN Mandailing Natal
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal
3. Bapak Dr. Rohman, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang sudah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini sampai selesai.
4. Ibu Fuji Pratami, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen STAIN Mandailing Natal yang telah mengajari saya dan memberikan Ilmunya selama saya kuliah di STAIN Mandailing Natal
6. Orang tua saya tercinta Ayah Darwin dan Ibu Patimah yang selalu memberikan doa, dukungan serta motivasi kepada saya selama masa perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Mertua tercinta Bou Hutri Anni lubis dan Amangboru Riduan Efendi Pane, Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, dukungan yang tulus, dan kasih sayang yang selalu peneliti rasakan sejak menjadi bagian dari keluarga ini. Ketulusan dan kesabaran Bapak dan Ibu menjadi teladan serta

kekuatan tersendiri dalam menyelesaikan setiap langkah dalam proses penulisan skripsi ini.

8. Suamiku tercinta Pahrurrozi Pane, yang dengan kesabaran, pengertian, dan dukungan tanpa batas telah menjadi penyemangat utama dalam setiap langkah peneliti. Terima kasih atas keikhlasanmu mendampingi, memotivasi, dan menguatkan di kala lelah dan putus asa menghampiri.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen STAIN MADINA yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan selama proses penelitian dan memberikan informasi yang penulis perlukan selama proses penelitian.
10. Seluruh Mahasiswa STAIN MADINA terkhusus Mahasiswa PAI semester IV STAIN MADINA yang telah banyak memberikan informasi yang penulis perlukan selama proses penelitian.
11. Teman-teman PAI VIII C dan seluruh Mahasiswa prodi PAI stambuk 2020 yang sudah kebersamaan penulis selama berkuliah di STAIN Mandailing Natal.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dalam penulisannya, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

Panyabungan, 14 Juli 2025

Penulis



AINUN SALSABILA
NIM : 20010008

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
F. Defenisi Operasional Variabel	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori.....	10
1. Latar Belakang Pendidikan.....	10
2. Proses Belajar	15
3. Hasil Belajar	23
4. Mata Kuliah Fiqih.....	26
B. Hasil Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Hipotesis.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	35

D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
1. Temuan Umum.....	49
2. Temuan Khusus	41
a. Karakteristik Responden.....	49
b. Teknik Analisis Data	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	34
Tabel 3.2 Jumlah Mahasiswa PAI Semester IV	35
Tabel 3.3 Skor Skala Penilaian Jawaban.....	36
Tabel 3.4 Tingkat Keeratan Korelasi	40
Tabel 4.1 Batas-batas Wilayah STAIN Mandailing Natal.....	43
Tabel 4.2 Data Dosen STAIN Mandailing Natal Program Studi Pendidikan Agama Islam	43
Tabel 4.3 Data Mahasiswa Program Studi Agama Islam Semester IV.....	44
Tabel 4.4 Data Keadaan Sarana dan Prasarana STAIN Mandailing Natal	47
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Latar Belakang Pendidikan (X)	50
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.8 Uji Analisis Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.9 Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.10 Uji Linearitas.....	54
Tabel 4.11 Uji t	55
Tabel 4.12 Uji Regresi Linear Sederhana	56
Tabel 4. 13 Uji Korelasi	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi hal yang sangat penting bagi setiap manusia, di manapun pendidikan didapat pasti bermanfaat. Pendidikan bisa diperoleh di manapun dan kapanpun, tidak hanya di sekolah saja melainkan di luar sekolahpun banyak yang bisa menambah pengetahuan. Dengan pengetahuan yang baru, tentu akan ada sedikit perkembangan dalam diri manusia, baik dari segi perilaku, pemikiran, ucapan dan lain-lain. Karena pada hakikatnya manusia akan melalui proses pertumbuhan dan perkembangan Syafril dan Zelhendri Zen (2017). Pendidikan menjadi awal dari terbukanya peluang bagi seseorang untuk berkembang, karena pendidikan bisa diartikan sebagai penambah wawasan atau pengetahuan. Melalui pendidikan maka seseorang dapat berpikir dan menuai kreatifitas serta produktivitas yang muncul dari hasil teori-teori ilmu pengetahuan Arifin (2019).

Pendidikan diharapkan bisa mengubah atau memperbaiki segala sesuatu dalam diri, lingkungan dan bahkan dalam dunia pendidikan itu sendiri. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Bisa diartikan bahwa pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan peserta didik untuk memimpin perkembangan potensi jasmani dan rohaninya ke arah kesempurnaan. pendidikan merupakan usaha seseorang untuk mengembangkan potensi dalam dirinya Ramayulis (2015).

Menurut Wahab (2020) pendidikan memiliki tujuan dan makna, setiap orang yang menjalankan pendidikan pasti memiliki tujuan. Semua juga pasti menginginkan suatu pendidikan itu bermakna. Tidak jarang seseorang itu gagal

mencapai tujuan yang ia inginkan dan begitupun makna dari pendidikan itu sendiri. Hal tersebut terjadi karena adanya kesulitan dalam diri seseorang. Yang pasti kesulitan yang dialami adalah kesulitan untuk belajar. Dalam dunia pendidikan, pasti seorang peserta didik memiliki kesulitan dalam belajar.

Kesulitan pada tiap-tiap orang berbeda, walau ada sebagian yang sama, namun yang jelas setiap yang kita lalui pasti ada kesulitan dan kemudahan. Menurut Suryani (2010) kesulitan belajar merupakan beragam gangguan dalam menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung karena faktor internal individu itu sendiri, yaitu disfungsi minimal otak. Kesulitan belajar adalah kesukaran siswa dalam menyerap atau menerima pelajaran di sekolah. Dalam proses pembelajaranpun sangat dibutuhkan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, peserta didik dengan pendidik dan antara peserta didik dengan peserta didik yang lainnya. Karena pada umumnya interaksi ini hanya terjadi satu arah yakni antara pendidik dengan peserta didik saja. Hal ini merupakan salah satu penyebab tidak sampainya aspirasi peserta didik, pada proses tersebut mungkin sebenarnya ada beberapa peserta didik yang merasa kesulitan untuk mengerti terlebih lagi memahami apa yang disampaikan oleh pendidik. Mungkin hal tersebut menjadi bagian dari kesulitan peserta didik dalam belajar.

Menurut Utami (2020) kesulitan belajar merupakan suatu kondisi peserta didik dimana proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam mencapai hasil belajar, jadi kondisi dimana peserta didik tidak dapat belajar dengan mestinya. Hambatan ini berasal dari dalam maupun dari luar peserta didik. Banyak faktor yang menjadi penyebab seseorang mengalami kesulitan dalam belajar. Selain dari yang telah dijelaskan di atas, faktor lainnya adalah latar belakang pendidikan. Dalam jenjang pendidikan yang lebih tinggi pasti tidak sedikit yang mengalami masalah tersebut dalam beberapa pelajaran atau mata kuliah. Terutama orang-orang yang melanjutkan pendidikan di bidang keagamaan atau umum, dengan latar belakang pendidikan yang berlawanan. Dalam pembahasan ini, penulis akan menarik mata kuliah fiqih sebagai pembahasan. Seperti yang kita ketahui Pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah-sekolah belum

semuanya memenuhi harapan umat Islam, terutama pelajaran PAI di sekolah-sekolah umum yang pengaplikasiannya masih kurang maksimal.

Dalam Pendidikan Agama Islam, mata kuliah fiqih memiliki peran penting karena membahas hukum-hukum syari'ah yang menjadi pedoman bagi umat Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Fiqih tidak hanya mencakup ibadah mahdhah seperti shalat dan puasa, tetapi juga muamalah yang berkaitan dengan interaksi sosial. Menurut Darmawan (2020), fiqih adalah ilmu yang mempelajari hukum-hukum syari'ah berdasarkan dalil-dalil yang terperinci. Oleh sebab itu, pemahaman yang baik terhadap fiqih sangat penting bagi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang nantinya akan menjadi pendidik agama di berbagai jenjang pendidikan.

Namun, dalam kenyataannya, mahasiswa program studi PAI di STAIN Mandailing Natal berasal dari latar belakang pendidikan yang beragam. Sebagian dari mereka adalah lulusan sekolah umum seperti SMA dengan jurusan IPA atau IPS, sementara sebagian lainnya berasal dari sekolah berbasis agama seperti madrasah atau pesantren. Perbedaan latar belakang pendidikan ini menimbulkan perbedaan tingkat pemahaman terhadap mata kuliah keagamaan, khususnya fiqih. Rouf (2015) mengemukakan bahwa siswa di sekolah umum hanya mendapatkan pendidikan agama selama dua jam per minggu, berbeda dengan siswa madrasah atau pesantren yang mendapatkan pendidikan agama secara lebih intensif.

Mahasiswa dengan latar belakang pendidikan umum cenderung mengalami kesulitan dalam memahami mata kuliah fiqih karena keterbatasan pengetahuan dasar mereka tentang ilmu-ilmu keislaman. Kesulitan tersebut dapat berpengaruh pada hasil belajar mereka dan menimbulkan stigma negatif dari lingkungan akademis. Suryani (2010) menyatakan bahwa kesulitan belajar merupakan hambatan dalam proses memahami, mengingat, dan menerapkan materi pelajaran yang disebabkan oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, minat, dan kesiapan akademis, sementara faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, metode pengajaran, serta latar belakang pendidikan.

Fenomena ini menarik untuk diteliti lebih lanjut guna mengetahui sejauh mana latar belakang pendidikan memengaruhi hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah fiqh. Perspektif umum yang berkembang di masyarakat sering kali meremehkan kemampuan mahasiswa dari sekolah umum dalam mempelajari ilmu-ilmu keislaman. Padahal, dengan metode pengajaran yang tepat dan dukungan akademis yang memadai, mahasiswa dari latar belakang pendidikan umum juga memiliki potensi untuk memahami dan menguasai mata kuliah fiqh dengan baik.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh latar belakang pendidikan terhadap hasil belajar fiqh pada mahasiswa program studi PAI di STAIN Mandailing Natal. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi lembaga pendidikan tinggi dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menghilangkan stigma negatif terhadap mahasiswa dari latar belakang pendidikan umum serta mendorong mereka untuk lebih percaya diri dalam menempuh pendidikan di bidang keagamaan.

Berdasarkan data, sekitar 40% dari total mahasiswa merupakan lulusan madrasah dan 50% berasal dari pondok pesantren, sedangkan sekitar 10% berasal dari SMA atau SMK umum. Perbedaan jenis pendidikan ini memberikan dasar untuk menganalisis bagaimana latar belakang pendidikan memengaruhi pemahaman dan hasil belajar mahasiswa, khususnya dalam mata kuliah fiqh.

Fiqh sebagai mata kuliah inti di program studi PAI memiliki tingkat kompleksitas yang cukup tinggi karena memerlukan dasar pengetahuan yang kuat tentang syariat Islam, metode ijtihad, serta pemahaman terhadap dalil-dalil yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Mahasiswa yang berasal dari pondok pesantren umumnya telah memiliki dasar pendidikan agama yang lebih mendalam, termasuk dalam bidang fiqh, dibandingkan dengan mahasiswa lulusan sekolah umum. Menurut Wahab (2020), mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan agama lebih intensif cenderung memiliki kesiapan akademis yang lebih baik dalam memahami konsep-konsep fiqh yang diajarkan di perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah fiqh. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada analisis pengaruh latar belakang pendidikan terhadap hasil belajar fiqh pada mahasiswa program studi PAI di STAIN Mandailing Natal, dengan harapan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di perguruan tinggi. Selain itu, penulis semakin yakin dengan adanya penelitian terdahulu Siti Rosmiati (2010) yang hasilnya, latar belakang pendidikan siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar Fiqih sebesar 20,25% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Penelitian Putri Diana Sari (2023) lain dengan hasil pengaruh variabel gaya belajar (X) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) sebesar 2,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Maka dari itu, penelitian tersebut menginspirasi penulis untuk meneliti apakah ada pengaruh latar belakang pendidikan terhadap hasil belajar fiqh pada mahasiswa program studi PAI STAIN Mandailing Natal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perbedaan Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa

Mahasiswa program studi PAI STAIN Mandailing Natal berasal dari latar belakang pendidikan yang beragam, seperti sekolah umum (SMA/SMK) dan lembaga berbasis agama (madrasah/pesantren), yang menyebabkan perbedaan dalam pemahaman dasar ilmu keislaman, khususnya fiqh.

2. Kesulitan Belajar pada Mahasiswa dengan Latar Belakang Pendidikan Umum

Mahasiswa dari sekolah umum sering mengalami kesulitan dalam memahami mata kuliah fiqh karena keterbatasan pengetahuan dasar tentang syariat Islam dan ilmu keislaman lainnya.

3. Stigma terhadap Mahasiswa dengan Latar Belakang Pendidikan Umum

Terdapat pandangan umum yang meremehkan kemampuan mahasiswa lulusan sekolah umum dalam memahami dan menguasai ilmu keislaman dibandingkan dengan lulusan pesantren atau madrasah.

4. Perbedaan Kesiapan Akademis

Mahasiswa dari pesantren cenderung memiliki kesiapan akademis yang lebih baik karena telah mendapatkan pendidikan agama secara intensif, sedangkan mahasiswa dari sekolah umum membutuhkan waktu dan dukungan lebih untuk menyesuaikan diri dengan materi keagamaan.

5. Kurangnya Metode Pengajaran yang Adaptif

Metode pembelajaran yang kurang inklusif dan adaptif terhadap latar belakang pendidikan mahasiswa menjadi salah satu faktor penghambat tercapainya hasil belajar yang optimal, terutama bagi mahasiswa dari sekolah umum.

6. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Hasil Belajar

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap prestasi belajar fiqih hingga 20,25%, sehingga penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut di STAIN Mandailing Natal.

7. Pentingnya Fiqih dalam Pendidikan Agama Islam

Mata kuliah fiqih memiliki peran penting dalam pendidikan agama Islam karena membahas hukum-hukum syari'ah yang menjadi pedoman bagi umat Islam. Oleh karena itu, pemahaman yang baik terhadap fiqih sangat diperlukan oleh mahasiswa PAI sebagai calon pendidik.

8. Kurangnya Interaksi Dua Arah dalam Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran di kelas cenderung berjalan satu arah antara pendidik dan peserta didik, sehingga menghambat mahasiswa dalam menyampaikan kesulitan mereka dan memengaruhi pemahaman materi fiqih.

9. Kebutuhan Strategi Pembelajaran yang Lebih Efektif

Dibutuhkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif, seperti program pendampingan khusus dan pengayaan materi, agar semua mahasiswa,

terlepas dari latar belakang pendidikannya, dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah penelitian ini dibatasi menjadi pengaruh latar belakang pendidikan terhadap hasil belajar fiqih pada mahasiswa program studi PAI STAIN Mandailing Natal.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah Ada Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Mahasiswa Program Studi PAI Stain Mandailing Natal?"

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh latar belakang pendidikan terhadap hasil belajar fiqih pada mahasiswa program studi PAI STAIN Mandailing Natal. Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan penjelasan dan informasi mengenai pengaruh latar belakang pendidikan terhadap hasil belajar fiqih pada mahasiswa program studi PAI STAIN Mandailing Natal, dengan meneliti beberapa mahasiswa melalui angket dan nilai pada mata kuliah fiqih.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi tenaga pendidik/dosen, sebagai masukan agar lebih memperhatikan cara belajar dan penyampaian pelajaran sehingga mengurangi masalah belajar yang dialami oleh mahasiswa. Sebagai masukan agar tidak

membeda-bedakan mahasiswa dari segi manapun terutama pemahaman dalam proses belajar.

- b. Bagi mahasiswa, bisa menjadi pendorong untuk tidak patah semangat saat ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau program studi yang tidak memiliki latar belakang yang sama.
 - c. Bagi perguruan tinggi, dapat memberi masukan agar lebih memperluas materi yang dipelajari dan tetap memotivasi mahasiswa untuk tetap semangat melanjutkan pendidikan.
 - d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan atau dasar dalam mengembangkan penelitian-penelitian berikutnya.
3. Kegunaan Akademis
- a. Melengkapi syarat kelulusan mahasiswa dalam menempuh Program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
 - b. Menjadi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) atau Strata 1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Latar Belakang Pendidikan

Menurut Subchan (2021) latar belakang pendidikan adalah tingkatan pendidikan yang pernah diikuti oleh seseorang. Jika seseorang diminta mengisi latar belakang pendidikan di dalam formulir daftar riwayat hidup, hampir dapat dipastikan akan diisi dengan tingkatan pendidikan formal yang pernah diikuti sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan pendidikan tertinggi. Selanjutnya untuk pendidikan formal akan diisi dengan kursus-kursus yang pernah diikuti. Ketika hendak melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, pasti seseorang melalui beberapa tingkatan pendidikan terlebih dahulu. Latar belakang pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan formal seperti SD, SMP dan SMA sederajat yang pasti dilalui untuk lanjut pada tingkat perguruan tinggi.

2. Hasil Belajar

Menurut Suhono (2022) hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran. Biasanya hasil belajar ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh guru. Pada penelitian ini, hasil belajar yang akan diteliti yaitu adalah hasil belajar pada mata kuliah fiqih.

3. Mata Kuliah Fiqih

Menurut Utomo (2022) Fikih menurut istilah adalah mengetahui hukum-hukum syariat yang bersifat praktisi (berhubungan tingkah laku seseorang) diambil dari dalil-dalil yang tafshili (terperinci). Adapun pengambilan hukum-hukum fikih yaitu dari: Al Qur'an, Hadits, Ijma', dan Qiyas. Fiqih yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan salah satu dari mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berhubungan dengan hukum, aturan-aturan dan tata cara ibadah kepada Allah SWT yang diajarkan di perguruan tinggi.

4. Mahasiswa prodi PAI

Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri dari Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Politeknik, Akademi, dan Akademi Komunitas. Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah jurusan kuliah dimana para mahasiswanya diajarkan tentang ilmu keguruan yang dikhususkan pada agama Islam. Tujuan jurusan ini adalah untuk menciptakan sarjana yang memiliki keahlian dalam bidang pengajaran agama Islam. Jadi, mahasiswa prodi PAI adalah orang yang menempuh pendidikan tentang ilmu keguruan khusus agama Islam.